



Tempat yang Memiliki Banyak Kenangan

Naeema Kinara Bayu



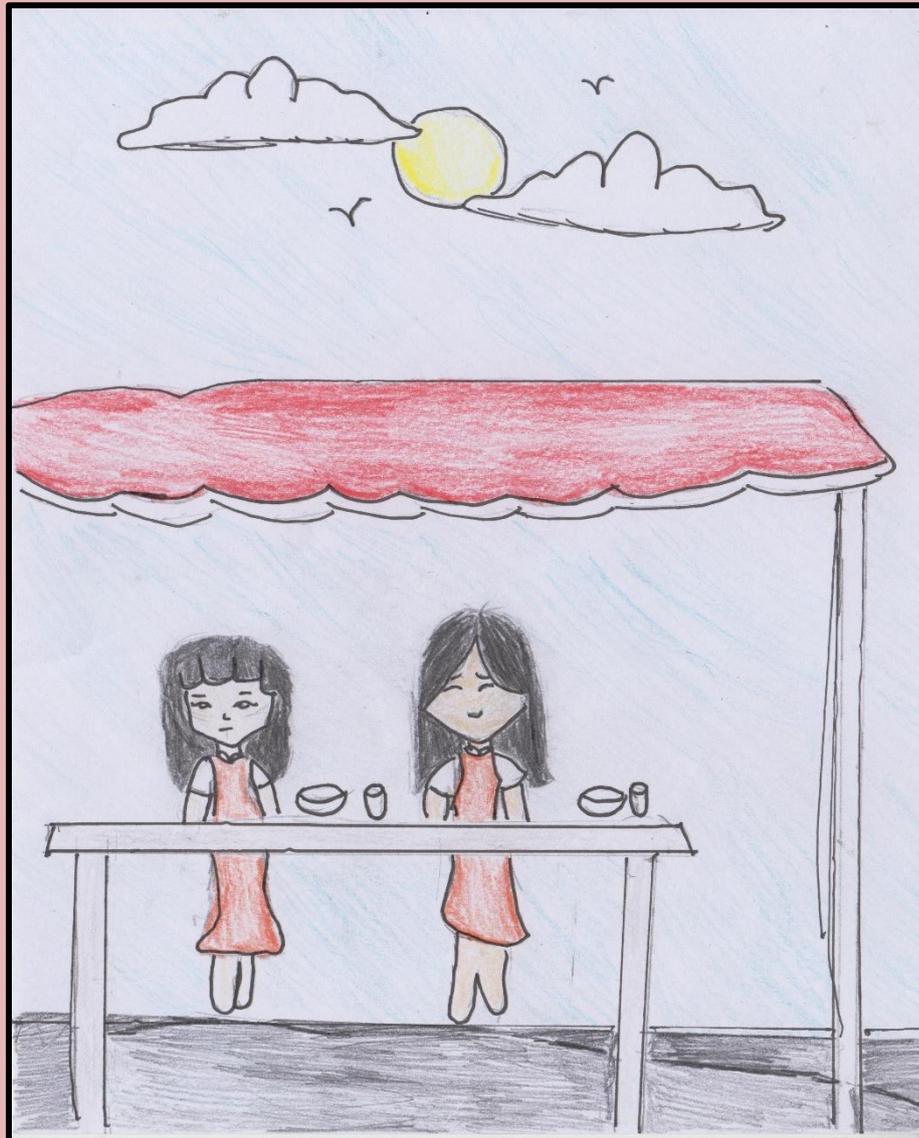
Tara Salvia
Centre of Excellence

Saat aku masih di kelas 2, aku sering bermain dengan teman-temanku di area parkir atau lobi sekolah. Aku suka sekali area itu karena aku memiliki banyak pengalaman yang menyenangkan.

Biasanya aku bermain di area itu setelah *snack* dan makan siang. Sehingga sampai sekarang aku mengingat kenangan yang menyenangkan di area itu.

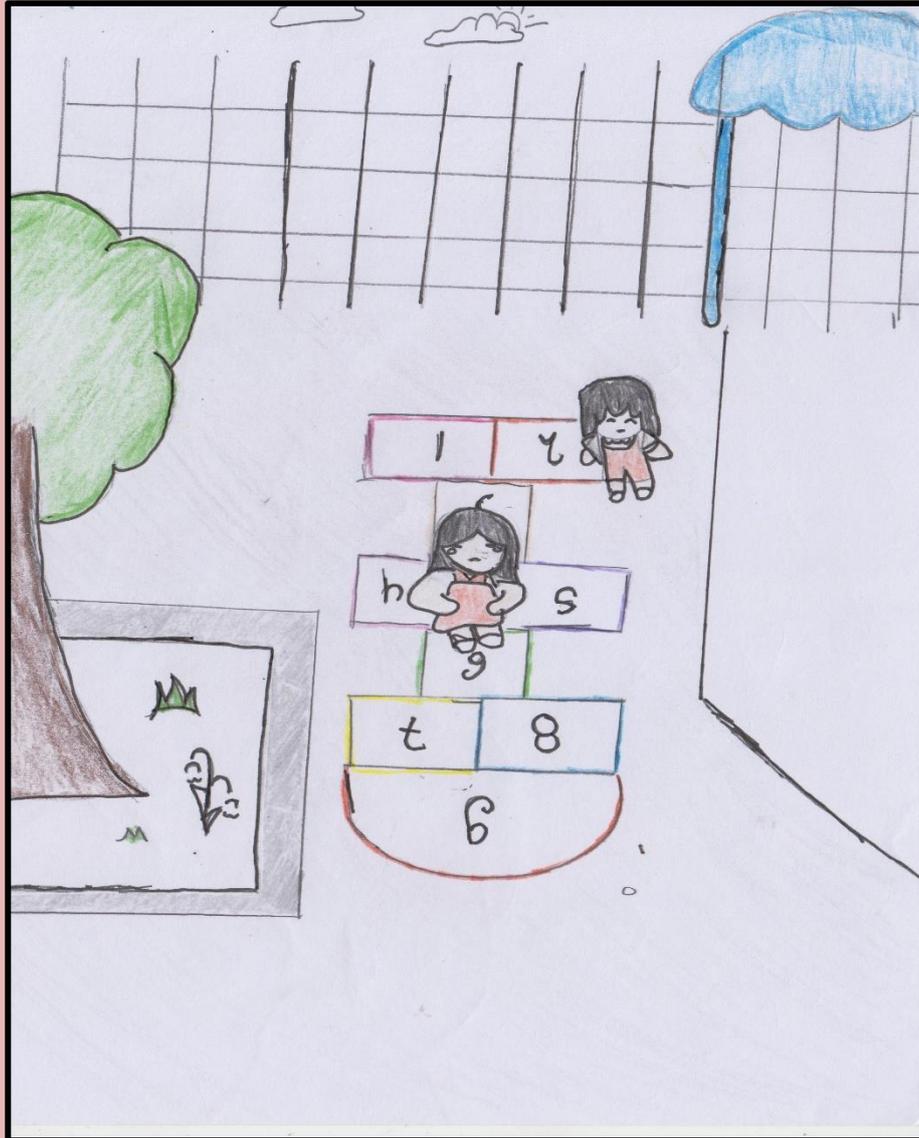
Suatu hari, aku dan teman-temanku yang bernama Kiya, Valeska, dan Echa sedang makan di kantin Gedung I. Mereka adalah teman sekelasku. Aku sudah berteman bersama Valeska dan Echa sejak TK. Sedangkan Kiya adalah temanku sejak kelas I. Aku, Valeska, Kiya, dan Echa sering bermain bersama di sekolah.

“Kamu sedang makan apa?” tanyaku kepada Kiya.



“Aku sedang makan ayam, “jawab Kiya.

Saat kita sudah selesai makan, kami kembali ke kelas untuk meletakkan tempat makan kami. Kemudian Valeska dan Echa bermain basket di lapangan. Sedangkan aku dan Kiya memilih untuk bermain di tempat yang lain.



Kiya bertanya dengan semangat kepadaku,
“Apakah kamu ingin bermain *hopscotch*?”

“Ayo!” jawabku.

Kemudian kami berlari ke area parkir Gedung
I. Area parkir berada di depan lobi Gedung I. Area

parkir memiliki pohon rindang, tempat bermain *hopscotch*, serta tempat parkir sepeda dan becak yang dapat dimainkan oleh murid kelas 1 dan 2.

Hopscotch adalah salah satu permainan yang seru di area parkir. Cara bermainnya adalah dengan melompat berdasarkan kotak yang tergambar di lantai.

Setelah bermain *hopscotch*, biasanya kami membeli jelly di kantin dengan menggunakan kupon kantin. Aku ingat enaknyanya makan jelly yang manis di bawah pohon rindang yang ada di area parkir. Perasaanku saat itu senang karena aku bisa bermain hal yang aku suka dan memakan *snack* yang aku suka bersama teman-temanku. Setelah kenyang makan jelly, kalau waktu istirahatnya masih panjang kami biasanya bermain *hopscotch* lagi.

Dalam bermain *hopscotch*, kadang tidak selalu berjalan lancar. Pernah suatu hari, Kiya tidak sengaja mendorongku saat kami berdua sedang melompat. Aku terjatuh dan lututku lecet karena tergores lantai. Kemudian Kiya meminta maaf padaku dengan wajah khawatir.

“Tidak apa - apa, “kataku dengan wajah yang sedih karena sebenarnya aku sedang menahan sakit.

Kemudian Kiya mengantarkan aku ke UKS yang berada di Gedung 2. Di sana ada petugas UKS bernama Bu Gita. Bu Gita adalah orang yang rendah hati dan suka membantu orang lain. Lalu Bu Gita melihat dan memeriksa lukaku.



Kemudian bu Gita bertanya dengan wajah yang khawatir, “Apa yang terjadi?”

Lalu aku menjelaskan mengapa aku bisa sampai terluka. Setelah itu Bu Gita menyuruhku untuk membilas lukaku dengan air yang mengalir

supaya bersih dari debu. Bu Gita membersihkan lukaku memakai betadine. Meskipun sakit rasanya waktu terkena betadine, tapi aku bisa menahannya.

Setelah bu Gita selesai mengobati lukaku, aku berkata, "Terima kasih bu sudah mengobati lukaku."

"Sama-sama," balas Bu Gita.

Selanjutnya, aku kembali ke kelas karena waktu bermain sudah habis. Dari pengalamanku, aku bisa belajar untuk lebih berhati-hati saat sedang bermain dan bersyukur punya banyak teman.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.